ABSTRAK

Skripsi yang berjudul "Sunan Giri: Giri-Gresik Pra dan Saat Kedatangan Sunan Giri" ini meneliti beberapa masalah, yaitu: (1) Bagaimana keadaan Giri-Gresik Pra kedatangan Sunan Giri? ; (2) Bagaimana keadaan Giri-Gresik saat kedatangan Sunan Giri? ; (3) Bagaimana Perubahan Giri-Gresik Pra dan Pasca kedatangan Sunan Giri?.

Permasalahan-permasalahan tersebut akan penulis teliti dengan menggunakan pendekatan Historis. Pendekatan historis bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan asal-usul perkembangan serta pertumbuhan suatu agama. Adapaun teori yang digunakan adalah sesuai dengan yang diutarakan oleh Max Weber yaitu kepemimpinan. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode sejarah yaitu melalui tahapan Heuristik, Kritik sumber, Interpretasi, dan Historiografi

Dari penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: *Pertama*, sebelum kedatangan sunan Giri daerah Giri-Gresik merupakan daerah Sīma dari kekuasaan Maharaja Majapahit, yang ekonominya bergantung pada hasil bumi dipedalaman, dan memercayai raja titisan dewa atau sering disebuk dewaraja, serta menganut tuhan Trimukti. *Kedua*, pada masa kedatangan Sunan Giri, Giri-Gresik merupakan daerah telah menjadi tanah yang diberikan oleh raja Majapahit sebagai penghormatan kepada Sunan Giri sebagai Mufti dijawa pengganti Sunan Ampel yang pemerintahanya sebagai pemerintahan Ulama, yang ekonominya bergantung pada perdagangan Internasional dan hasil laut, yang menganut agama Islam yang memercayai Tuhan itu Esa. *Ketiga,* perubahan yang terjadi di Giri-Gresik antara lain, perubahan sistem politik yang sebelumnya bersifat kebendaan berubah menjadi kerohanian, ekonomi yang sebelumnya berpusat di pedalaman atau hasil bumi berubah ke perdangan internasional dan hasil laut, kemudian perubahan kepercayaan dari agama Hindu Buddha ke agama Islam dan berubah dari *Trimukti* ke Tuhan Yang Maha Esa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

The thesis entitled "Sunan Giri: Giri-Gresik Pre and Sunan Giri Arrival" examines several issues, namely: (1) How is the condition of Giri-Gresik Pre arrival Sunan Giri? ; (2) What is the condition of Giri-Gresik on arrival of Sunan Giri? ; (3) How to Change Pre and Post Giri Gresik after Sunan Giri's arrival?

The problems will be the author carefully by using the Historical approach. The historical approach aims to know and describe the origin of the development and growth of a religion. As for theory used is in accordance with that expressed by Max Weber is leadership. While the method used is the method of history is through the stages of Heuristics, source criticism, Interpretation, and Historiografi.

From the research conducted, it can be concluded that: First, before the arrival of Giri Siri region Giri-Gresik is the region of Maharaja Majapahit Sīma, whose economy depends on crops in the depths, and trust the king of gods or goddess often dunked, and embraces the god Trimukti. Secondly, at the time of the arrival of Sunan Giri, Giri-Gresik was the area that had become the land given by the king of Majapahit as a tribute to Sunan Giri as Mufti was replaced by Sunan Ampel, whose government as Ulama government, whose economy depended on international trade and marine products, the religion of Islam that believes in God is one. Third, the changes that took place in Giri-Gresik were, among others, the transformation of the previously political system of transformation into a spiritual, previously rural-centered economy or crop turned into international trade and marine products, then a change of belief from Hindu Buddhism to Islam and changed from Trimukti to God Almighty.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id